

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tipe morfologi menurut dave rosgen, pada lokasi penelitian di sungai code pasca erupsi gunung merapi 2017 dari penelitian analisis morfologi dapat diketahui sebagai berikut :
 - a. Segmen 1 lokasi Jembatan Sarjito bertipe B5c dan rata-rata diameter material dasar permukaan adalah 1,05 mm
 - b. Segmen 2 lokasi Jembatan Gondolayu bertipe F5 dan rata-rata diameter material dasar permukaan adalah 1 mm
 - c. Segmen 3 lokasi Jembatan Tungkak bertipe F5 dan rata-rata diameter material dasar permukaan adalah 1,7 mm
 - d. Segmen 4 pada lokasi muara Sungai Code bertipe F6 dan rata-rata diameter material dasar permukaan adalah 0,53 mm
2. Dari hasil analisis kapasitas tranportasi sedimen atau angkutan sedimen dasar (bed load) pada Sungai Code pasca erupsi gunung Merapi tahun 2017 dengan menggunakan metode Einstein dapat diketahui:
 - a. Pada lokasi 1 Jembatan Sarjito kapasitas angkutan sedimen sebesar 0,279 ton/hari, pada segmen 1 daerah jembatan sarjito sedimennya berupa kerikil berpasir dan debit 2,1337 m³/s, dengan debit yang kecil dan material dasarnya berupa kerikil berpasir sehingga tidak terdapat sedimen yang terangkut oleh aliran air.
 - b. Pada segmen 2 lokasi Jembatan Gondalayu meterialnya berupa pasir, debit 3,0451 m³/s, dan kapasitas angkutan sedimen pada aliran sungai di segmen 2 sebesar 0,239 ton/hari
 - c. Pada segmen 3 lokasi Jembatan Tungkak meterialnya berupa pasir, debit 8,0388 m³/s, dan kapasitas angkutan sedimen pada aliran sungai di segmen 3 sebesar 1,344 ton/hari.

- d. Pada segmen 4 lokasi muara Sungai Code daerah Jetis materialnya berupa lanau, debit 2,9881 m³/s, dan kapasitas angkutan sedimen pada aliran sungai di segmen sebesar 0,1088 ton/hari.
3. Dari hasil analisis ukuran butiran kemudian dapat diketahui besaran nilai porositas material dasar sungai code pasca erupsi gunung merapi. Berikut ini adalah hasil analisis porositas material dasar sungai code pasca erupsi gunung merapi 2010.
 - a. Segmen 1, pada lokasi Jembatan Sarjito besaran nilai porositas adalah 37,93%
 - b. Segmen 2, pada lokasi Jembatan Gondolayu besaran nilai porositas adalah 30,16%
 - c. Segmen 3, pada lokasi Jembatan Tungkak besaran nilai porositas adalah 34,01%
 - d. Segmen 4, pada lokasi muara Sungai Code daerah Jetis besaran nilai porositas adalah 32%

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang morfologi sungai code pasca erupsi Gunung Merapi selanjutnya karena bencana erupsi Gunung Merapi dapat terjadi kembali. agar data penelitian sebelumnya dapat dijadikan referensi untuk mengetahui perubahan morfologi Sungai Code.
2. Pemerintah disarankan melakukan pengerukan di sepanjang Sungai Code terutama dimuara Sungai Code agar tidak terjadi pendangkalan akibat banjir lahar dingin setelah erupsi Gunung Merapi.
3. Perlunya kesadaran masyarakat di sekitar sungai untuk menjaga kebersihan sungai ,dengan cara tidak membuang sampah ke sungai,karena mengganggu kebersihan sungai dan bisa menyebabkan penyakit bagi masyarakat yang berada disekitar sungai.